

## ABSTRAK

### **Refia Anisa, (0903774) “ Model Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Perkembangan Teknologi Di Kelas IV SDN Giripawana 1”**

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran IPS sehingga kurangnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS karena dianggap membosankan dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada konsep perkembangan teknologi. Maka, peneliti menerapkan model pembelajaran *konstruktivisme* untuk menyelesaikan masalah yang ada di kelas IV SDN Giripawana 1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep perkembangan teknologi di kelas IV ? (2) Bagaimana hasil konsep perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme di kelas IV?. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: (1) Menerapkan model pembelajaran *konstruktivisme* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep perkembangan teknologi di kelas IV (2) Untuk mengetahui hasil konsep perkembangan teknologi dengan menggunakan model pembelajaran *konstruktivisme* di kelas IV.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki masalah yang terjadi di kelas. Dengan model alur penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari 3 siklus setiap siklusnya meliputi 4 tahap kegiatan, yaitu: rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Hasil penelitian ini adalah: (1) Aktivitas belajar siswa masih pasif, dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *konstruktivisme*, tetapi pada siklus selanjutnya aktivitas belajar siswa meningkat. Ini terlihat dari peningkatan nilai rerata aktivitas belajar siswa pada siklus I 1,79 (kurang), siklus II 2,6 (cukup) dan siklus III 3,04 (baik). Berarti ada peningkatan sebesar 1,25 dari siklus I sampai dengan siklus III. (2) Peningkatan Hasil belajar siswa sebelum dikenai tindakan juga masih terlihat rendah, tetapi setelah dilakukan tindakan, hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan. Ini terlihat dari nilai rerata hasil belajar siswa pada pra siklus 3,62 (kurang sekali), siklus I 5,0 (kurang), siklus II 6,87 (cukup) dan siklus III 8,0 (baik). Berarti ada peningkatan sebesar 4,38 dari hasil pra siklus sampai dengan siklus III. Kesimpulannya bahwa melalui model pembelajaran *konstruktivisme* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.